

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PENCATAT KEUANGAN BAGI PETERNAK PUYUH DI KECAMATAN BULAKAMBA

Roni¹, Anisa Sains Kharisma², Wahidin³, Robby Setiadi⁴, Ana Zulfa Laela⁵, Sita Dwi Yanti⁶
^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
email: ronimus18@gmail.com¹, anisasains08@gmail.com², wahidinnaures@gmail.com³,
robycamantara@gmail.com⁴, anazulfalaela@gmail.com⁵, sitady17@gmail.com⁶

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan peternak puyuh di Kecamatan Bulakamba melalui penggunaan aplikasi pencatat keuangan 'Griyo Pos'. Metode pelatihan melibatkan ceramah dan demonstrasi langsung menggunakan aplikasi tersebut, yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para peternak dalam mengoperasikan aplikasi secara efektif. Materi ceramah meliputi topik pengelompokan pendapatan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, dan pentingnya analisis keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Setelah sesi ceramah, dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) sederhana untuk menganalisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dalam pengelolaan keuangan peternak puyuh. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Griyo Pos dapat menjadi solusi yang bermanfaat untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan peternak untuk mencatat transaksi keuangan dengan mudah dan akurat serta memantau arus kas dan persediaan. Pelatihan ini melibatkan ahli dari Universitas Muhadi Setiabudi sebagai pemateri untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik, instalasi dan pengaturan aplikasi, serta keamanan data keuangan. Kepuasan peserta pelatihan terhadap penggunaan aplikasi keuangan Griyo Pos yang sangat positif. Peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan, pelatihan dilaksanakan dengan baik, dan mereka merasa puas dengan pelatihan secara keseluruhan. Kesimpulan tersebut mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam memberikan manfaat konkret dan relevan bagi peserta serta mendorong peningkatan kualitas dalam bidang peternakan puyuh.

Keywords: Aplikasi Keuangan, Bulakamba, Griyo Pos, Pelatihan, Peternakan Puyuh

Abstract

This training aims to improve the financial management of quail farmers in Bulakamba District through the use of the financial registrar application 'Griyo Pos'. The training method involves lectures and live demonstrations using the app, designed to provide farmers with understanding and practical skills in operating the app effectively. The lecture material covers the topics of grouping income and expenses, making financial statements, and the importance of financial analysis in making the right decisions. After the lecture session, a simple Focus Group Discussion (FGD) was conducted to analyze SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) in quail farmer financial management. The results of the SWOT analysis show that Griyo Pos can be a useful solution to overcome challenges in financial management. This application allows farmers to record financial transactions easily and accurately and monitor cash flow and inventory. This training involved experts from Muhadi Setiabudi University as speakers to provide knowledge about good financial management, application installation and setup, and financial data security. The satisfaction of the trainees with the use of the Griyo Pos financial application was very positive. Participants stated that the material delivered was in accordance with needs, the training was well executed, and they were satisfied with the overall training. These conclusions indicate the success of the training in providing concrete and relevant benefits for participants and encouraging quality improvement in the field of quail farming.

Keywords: Application Finance, Bulakamba, Griyo Pos, Training, Quail Farm

PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin berkembang seperti saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu hal yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai sektor, termasuk di bidang peternakan. Salah satu sektor peternakan yang memiliki potensi yang menjanjikan adalah peternakan puyuh. Peternakan puyuh merupakan usaha peternakan unggas yang memiliki tingkat pertumbuhan yang pesat dan permintaan yang terus meningkat dari pasar. Di Kecamatan Bulakamba, peternakan puyuh juga menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian para peternak lokal.

Peternakan puyuh sangat menjanjikan karena permintaan telur puyuh yang terus meningkat dan investasi awal yang terjangkau (Hasdar et al., 2021). Namun, permasalahan pengelolaan keuangan bisa menjadi tantangan. Tanpa pengelolaan keuangan yang efektif, peternak kesulitan memantau pendapatan, pengeluaran, arus kas, dan persediaan dengan baik. Solusinya, penggunaan aplikasi pencatat keuangan yang dapat membantu peternak puyuh mencatat transaksi dengan mudah, mengelola keuangan dengan lebih efisien, dan membuat keputusan yang tepat. Mereka menyadari bahwa pentingnya pengelolaan keuangan yang baik agar usaha peternakan dapat berjalan dengan lancar dan menguntungkan (Utami et al., 2022). Namun, masih banyak peternak puyuh di Kecamatan Bulakamba yang menghadapi kendala dalam mengelola dan mencatat keuangan mereka secara efektif.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan peternak puyuh dalam mengelola keuangan mereka, diperlukan suatu pelatihan yang dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang memadai. Dalam hal ini, aplikasi pencatat keuangan menjadi solusi yang tepat untuk membantu peternak dalam memantau dan mengelola keuangan usaha mereka. Pelatihan penggunaan aplikasi pencatat keuangan bagi peternak puyuh ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para peternak dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien (Aziz et al., 2023). Dengan menggunakan aplikasi pencatat keuangan, peternak dapat dengan mudah mencatat dan menganalisis transaksi keuangan, mengelompokkan pengeluaran dan pemasukan, serta memantau perkembangan keuangan secara real-time.

Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu peternak puyuh untuk meningkatkan pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat dan terpercaya. Dengan memiliki catatan keuangan yang rapi dan terorganisir, peternak akan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, mengoptimalkan pengeluaran, dan meningkatkan profitabilitas usaha mereka (Muljanto, 2020). Pelatihan ini diinisiasi oleh kelompok peternak puyuh Quail Jaya bersama dosen Universitas Muhadi setiabudi (UMUS). Ahli keuangan dari dosen UMUS memberikan materi pelatihan yang terstruktur, praktis, dan mudah dipahami oleh para peternak puyuh. Pelatihan ini akan dihadiri oleh 10 peternak puyuh yang aktif di kelompok peternak puyuh Quail Jaya. Para peserta pelatihan ini memiliki kegiatan lapak penjualan telur dan daging puyuh sebagai sumber pendapatan tambahan dari usaha peternakan mereka (Yasa, 2021). Dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi pencatat keuangan ini, diharapkan para peternak puyuh dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha mereka, meningkatkan efisiensi, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Mukson et al., 2020). Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan daya saing peternak lokal di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

METODE

Pelatihan penggunaan aplikasi pencatat keuangan bagi peternak puyuh di Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, digunakan metode ceramah dan demonstrasi langsung menggunakan aplikasi 'Griyo Pos'. Metode ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para peternak dalam mengoperasikan aplikasi secara efektif.

1. Metode Ceramah

Pelatihan akan dimulai dengan sesi ceramah oleh para ahli dari tim dosen Universitas Muhadi Setiabudi. Para peserta akan diberikan penjelasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam usaha peternakan puyuh. Mereka akan mempelajari konsep dasar pencatatan keuangan, termasuk pengelompokan pendapatan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, serta pentingnya analisis keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dalam sesi ceramah, para peserta akan memperoleh pemahaman tentang fitur-fitur utama dari aplikasi Griyo Pos. Mereka akan diberikan penjelasan mengenai cara instal aplikasi, pengaturan awal, serta navigasi antarmuka pengguna. Selain itu, peserta juga akan diberikan pengetahuan tentang perlindungan data keuangan dan keamanan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

2. Focus Group Discussion

Metode Focus Group Discussion (FGD) dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dilakukan untuk menganalisis keadaan peternak puyuh secara kolektif. Dalam FGD, peserta akan diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam pengelolaan keuangan mereka. Analisis SWOT akan membantu mengidentifikasi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) dalam pengelolaan keuangan, serta melihat peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang ada di sekitar mereka. Diskusi ini akan memungkinkan peserta untuk saling

belajar dan menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi dan tantangan yang mereka hadapi.

3. Demonstrasi Langsung

Setelah sesi FGD, dilanjutkan dengan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi Griyo Pos. Para peserta akan melihat contoh penggunaan aplikasi secara nyata melalui presentasi langsung oleh para instruktur. Mereka akan mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan aplikasi mulai dari pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengelompokan pendapatan dan pengeluaran, hingga pembuatan laporan keuangan. Para peserta juga akan diberikan kesempatan untuk mencoba langsung menggunakan aplikasi Griyo Pos di perangkat mereka sendiri. Para ahli memberikan bimbingan dan arahan saat para peserta mencoba mengoperasikan aplikasi tersebut. Hal ini akan memungkinkan para peternak untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi dan mengatasi kemungkinan kendala atau kesulitan yang mungkin muncul. Selama sesi demonstrasi, peserta juga dapat berinteraksi dengan para ahli dan mengajukan pertanyaan terkait penggunaan aplikasi. Para ahli akan memberikan penjelasan tambahan dan solusi atas pertanyaan atau masalah yang dihadapi para peserta.

Melalui metode ceramah dan demonstrasi langsung ini, diharapkan para peternak puyuh mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi pencatat keuangan Griyo Pos. Mereka akan memiliki keterampilan praktis dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan menggunakan aplikasi tersebut. Metode ini dianggap efektif karena kombinasi antara penjelasan teoritis dalam ceramah dan pengalaman langsung dalam demonstrasi memberikan pengalaman belajar yang lengkap. Para peternak akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan aplikasi praktis dalam mengelola keuangan usaha mereka, sehingga dapat menerapkannya dengan lebih efisien dan efektif setelah pelatihan selesai. Dengan menggunakan metode ini dapat memberikan manfaat yang optimal dalam mempermudah kegiatan ekonomi mereka dan meningkatkan produktivitas serta profitabilitas usaha peternakan puyuh mereka.

Pada akhir pelatihan, para peternak akan diberikan angket evaluasi. Angket ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan dan mengevaluasi manfaat yang diperoleh oleh para peserta. Angket akan berisi pertanyaan terkait pemahaman dan penguasaan aplikasi pencatat keuangan, kemanfaatan aplikasi dalam pengelolaan keuangan usaha peternak, serta kepuasan peserta terhadap metode dan penyampaian materi pelatihan. Data yang dikumpulkan dari angket evaluasi ini akan menjadi umpan balik penting untuk penyelenggaraan pelatihan di masa depan dan untuk melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari untuk mempertimbangkan waktu luang para peternak puyuh yang hanya tersedia di malam hari. Kegiatan ini telah mendapatkan persetujuan dan dukungan dari pemerintah desa sesuai dengan nomor surat 412/35/VII/2023, tentang Penggunaan aplikasi keuangan berbasis android bagi peternak puyuh. Surat tersebut berfungsi sebagai identifikasi resmi yang menunjukkan persetujuan pemerintah desa terhadap kegiatan ini.



Gambar 1. Pelatihan dan Pengenalan Aplikasi Keuangan Pada Peternak Puyuh

Kegiatan dimulai dengan sebuah ceramah yang akan membahas konsep dasar pencatatan keuangan. Ceramah ini akan meliputi topik pengelompokan pendapatan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, dan pentingnya analisis keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dalam sesi ceramah tersebut, para peserta akan mendapatkan pemahaman mengenai fitur-fitur utama dari aplikasi Griyo Pos. Mereka akan diberikan penjelasan tentang cara menginstal aplikasi, pengaturan awal, dan navigasi antarmuka pengguna. Selain itu, peserta juga akan mendapatkan pengetahuan tentang perlindungan data keuangan dan keamanan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Setelah sesi ceramah, kegiatan selanjutnya akan dilanjutkan dengan FGD (Focus Group Discussion) sederhana. FGD ini bertujuan untuk menentukan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) bisnis peternakan puyuh yang sedang dijalankan. Peserta akan berdiskusi secara kolektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam bisnis peternakan puyuh mereka (Satria dan Marhayani, 2023).

Perlu diketahui bahwa Griyo Pos adalah sebuah aplikasi kasir dan manajemen arus kas yang ditujukan untuk usaha kecil yang sedang berkembang. Aplikasi ini dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha seperti toko retail, toko online, laundry, kue pesanan, bengkel, potong rambut, penjahit, warung, dan bahkan untuk usaha peternakan puyuh. Salah satu fitur utama dari Griyo Pos adalah kemampuannya untuk beroperasi secara off line atau standalone. Artinya, peternak puyuh dapat menggunakan aplikasi ini tanpa koneksi internet dan tetap menjalankan usaha dengan lancar, sehingga menjadi keuntungan bagi peternak puyuh yang mungkin tidak selalu memiliki akses yang stabil ke internet. Selain itu, Griyo Pos merupakan aplikasi gratis dan tidak memerlukan biaya berlangganan bulanan. Peternak puyuh tidak perlu melakukan registrasi melalui email atau terhubung ke server secara terus-menerus. Peternak puyuh dapat menginstal aplikasi ini secara langsung dan mulai menggunakannya. Kemudian, dari segi keamanan dan privasi, developer Griyo Pos menyediakan informasi mengenai praktik privasi dan keamanan data pengguna. Perlu diingat bahwa praktik ini dapat bervariasi tergantung pada penggunaan, wilayah, dan usia pengguna. Namun, developer akan memberikan informasi yang relevan dan dapat memperbarui informasi tersebut seiring waktu. Griyo Pos merupakan solusi yang praktis dan aman bagi peternak puyuh yang ingin memiliki aplikasi kasir dan manajemen arus kas tanpa perlu mengeluarkan biaya berlangganan bulanan dan tetap beroperasi dengan lancar dalam mode offline (Gasperzs et al., 2022).

Berdasarkan hasil FGD oleh peserta pelatihan dihasilkan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) oleh peserta pelatihan terkait peternakan puyuh yang dihadapi. Kelemahan menjadi faktor utama yang harus diperbaiki dalam industri peternakan puyuh. Terdapat dua kelemahan yang perlu diperhatikan, yaitu ketergantungan pada harga pasar dan pengelolaan keuangan yang lemah. Ketergantungan pada harga pasar merupakan tantangan yang sulit diatasi, mengingat kompleksitas rantai pasarnya dan keterlibatan berbagai pihak, termasuk kebijakan pemerintah. Namun, pengelolaan keuangan yang lemah merupakan masalah internal yang dapat diatasi oleh para peternak puyuh sendiri. Dalam hal ini, pelatihan mengenai pengelolaan keuangan berbasis aplikasi android sangat diperlukan untuk mengatasi kelemahan tersebut, terutama dalam hal pengelolaan kasir dan manajemen arus kas. Dengan adanya pelatihan ini, peternak puyuh akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif (Hasdar, et al., 2019). Aplikasi Android yang disediakan dalam pelatihan dapat membantu mempermudah proses pencatatan keuangan, pelacakan transaksi, dan pengelolaan arus kas secara lebih terorganisir. Dengan demikian, peternak puyuh akan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya finansial yang dimiliki (Salehawati et al., 2022).

Tabel 1. Analisis SWOT Sederhana dari Peternak Puyuh Quail Jaya

Kekuatan (<i>Strengths</i>):	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>):
<p>1. Diversifikasi Produk Peternak puyuh akan memanfaatkan diversifikasi produk dengan menjual telur puyuh segar, telur rebus, daging puyuh afkir atau produk turunan lainnya seperti sosis daging puyuh. Termasuk mengelola kompos dari kotoran puyuh, sehingga dapat meningkatkan</p>	<p>1. Ketergantungan pada Harga Pasar Peternak puyuh mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola fluktuasi harga pasar telur puyuh. Kurangnya strategi manajemen risiko harga dapat menjadi kelemahan dalam pengelolaan keuangan.</p>

<p>pendapatan dan stabilitas keuangan.</p> <p>2. Efisiensi operasional Peternak puyuh yang memiliki sistem operasional yang efisien, seperti manajemen persediaan dan pakan yang baik, dapat mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas.</p>	<p>2. Pengelolaan keuangan yang lemah Kurangnya pemantauan dan pencatatan keuangan yang tepat dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam pendapatan dan pengeluaran, menghambat pengambilan keputusan keuangan yang efektif.</p>
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>):</p>	<p>Ancaman (<i>Threats</i>):</p>
<p>1. Permintaan Pasar yang Meningkat Permintaan pasar untuk produk telur puyuh terus meningkat, terutama karena semakin banyak orang yang menyadari manfaat nutrisi dari telur puyuh. Ini memberikan peluang untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan.</p> <p>2. Penetrasi Pasar Baru Peternak puyuh dapat mencari peluang untuk memasuki pasar baru, seperti industri makanan siap saji atau pasar di luar Kabupaten Brebes, yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan keuntungan.</p>	<p>1. Persaingan yang Ketat Persaingan di industri peternakan puyuh bisa menjadi ancaman. Peternak puyuh perlu mampu bersaing dengan harga yang kompetitif dan mempertahankan keunggulan produknya.</p> <p>2. Kesehatan Hewan Ancaman penyakit atau kematian hewan puyuh dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan. Keberlanjutan peternakan puyuh dapat terancam jika tidak ada langkah-langkah yang efektif untuk mencegah atau mengatasi masalah kesehatan hewan.</p>

Berdasarkan analisis SWOT, pengelolaan keuangan menjadi salah satu kelemahan yang harus diperbaiki oleh peternak puyuh. Dalam hal ini, Griyo Pos dapat menjadi salah satu solusi yang bermanfaat. Dengan menggunakan Griyo Pos, peternak puyuh dapat mengatasi beberapa tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Griyo Pos memungkinkan peternak puyuh untuk mencatat transaksi keuangan dengan lebih mudah dan akurat. Mereka dapat mencatat pendapatan dari penjualan telur puyuh dan mengelola pengeluaran seperti pembelian pakan, obat-obatan, dan perlengkapan lainnya. Dengan memiliki catatan transaksi yang terperinci, peternak dapat memantau arus kas mereka dengan lebih baik. Aplikasi Griyo Pos dapat membantu peternak puyuh dalam mengelola persediaan mereka. Mereka dapat melacak jumlah telur puyuh yang dihasilkan, menghitung persediaan telur, dan mengelola stok pakan. Dengan pemantauan persediaan yang baik, peternak dapat menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, yang dapat berdampak pada keuangan mereka (Rinandiyana et al., 2020).

Griyo Pos menyediakan fitur pembuatan laporan keuangan yang terorganisir. Peternak puyuh dapat menghasilkan laporan keuangan seperti laporan penjualan, laporan biaya operasional, dan laporan laba rugi. Laporan-laporan ini membantu peternak dalam menganalisis kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Selain aspek keuangan, Griyo Pos juga dapat membantu peternak puyuh dalam mengelola data pelanggan. Mereka dapat mencatat informasi pelanggan, mengelola pesanan, dan melacak riwayat pembelian. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pelanggan mereka, peternak puyuh dapat meningkatkan pelayanan pelanggan dan membangun hubungan yang lebih baik untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Griyo Pos, peternak puyuh dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka (Wulandari dan Deliana, 2020).

Aplikasi ini membantu dalam pencatatan transaksi, manajemen persediaan, pembuatan laporan keuangan, dan pengelolaan pelanggan (Soejono et al., 2020). Dengan demikian, Griyo Pos menjadi solusi yang berpotensi efektif dalam memperbaiki kelemahan pengelolaan keuangan yang diidentifikasi melalui analisis SWOT. Griyo Pos adalah sebuah perangkat lunak atau sistem aplikasi yang dirancang untuk membantu manajemen usaha ritel atau took. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola proses transaksi penjualan dengan cepat dan efisien. Pengguna dapat melakukan scan barcode produk, menghitung harga, dan mencatat pembayaran dari pelanggan. Pengguna dapat melacak stok barang yang tersedia, menerima pemberitahuan saat stok mendekati batas minimum, serta mengoptimalkan proses pemesanan barang baru.



Gambar 2. Fitur-fitur Aplikasi Griyo Pos

Fitur ini memungkinkan pemantauan dan pengelolaan inventaris atau stok barang secara real-time. Pengguna dapat melacak stok barang yang tersedia, menerima pemberitahuan saat stok mendekati batas minimum, serta mengoptimalkan proses pemesanan barang baru. Pengguna dapat mencatat dan menyimpan informasi pelanggan, termasuk riwayat pembelian, preferensi, dan program loyalitas. Data ini membantu dalam meningkatkan pelayanan dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan.

Tabel 2. Angket Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penggunaan Aplikasi Keuangan

No.	Pernyataan	Persentase Skala Penilaian (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta.	70	30	-	-
2.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan mitra .	80	20	-	-
3	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik .	90	10	-	-
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	100	-	-	-
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM.	80	20	-	-
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan mitra/peserta.	90	10	-	-
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	100	-	-	-
8	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	100	-	-	-
9	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat.	90	10	-	-
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan.	100	-	-	-
11	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan / kecerdasan mitra.	100	-	-	-
12	Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM.	100	-	-	-

Sumber: (Program et al., 2021)

Beberapa interpretasi yang lebih dalam terkait dengan kepuasan peserta pelatihan terhadap penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan (Griyo Pos) dan FGD pada peternak puyuh. Hasil Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan (70%) menyatakan bahwa materi PkM yang disajikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diselenggarakan mampu memenuhi harapan peserta dan memberikan solusi konkret yang relevan dengan kebutuhan yang mereka hadapi dalam konteks peternakan puyuh. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta menjadi indikator penting bahwa pelatihan tersebut berhasil memberikan nilai tambah dan memenuhi ekspektasi peserta .

Selanjutnya, persentase yang tinggi dari peserta pelatihan (80%) menyatakan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan mereka. Hal ini menggambarkan bahwa peserta merasa

kegiatan yang diselenggarakan dalam pelatihan tersebut mampu mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat konkret. Keberhasilan dalam memenuhi harapan peserta menjadi bukti bahwa pelatihan tersebut dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, hasil data menunjukkan bahwa mayoritas peserta (90%) menyatakan bahwa cara pemateri menyajikan materi PkM menarik. Ini menandakan bahwa pemateri mampu menghadirkan materi dengan cara yang menarik dan memikat perhatian peserta. Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi dengan gaya yang menarik dan mengekspresikan informasi secara efektif dapat mempengaruhi tingkat kepuasan peserta serta memudahkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Seluruh peserta pelatihan (100%) menyatakan bahwa materi yang disajikan dalam pelatihan jelas dan mudah dipahami. Keterbacaan dan kejelasan materi yang disampaikan menjadi aspek kunci dalam kesuksesan pelatihan. Peserta yang merasa materi PkM jelas dan mudah dipahami akan lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh ke dalam konteks peternakan puyuh mereka dengan lebih baik. Dalam hal waktu yang disediakan untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM, mayoritas peserta (80%) menyatakan bahwa waktu yang diberikan telah memadai. Waktu yang cukup memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami dengan baik seluruh aspek yang disampaikan dalam pelatihan dan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Pemberian waktu yang sesuai dengan kebutuhan peserta adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan. Hasil data pada tabel 2 juga menunjukkan bahwa mayoritas peserta (90%) berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai dengan kebutuhan mereka. Minat peserta yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan terkait dengan peternakan puyuh. Hal ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membangun minat dan antusiasme peserta.

SIMPULAN

Pelatihan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen Universitas Muhadi Setiabudi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi langsung menggunakan aplikasi 'Griyo Pos' bagi peternak puyuh di Kecamatan Bulakamba. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada peternak dalam mengoperasikan aplikasi tersebut secara efektif. Melalui sesi ceramah, peserta pelatihan akan mempelajari pengelompokan pendapatan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, serta pentingnya analisis keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Selanjutnya, FGD akan dilakukan untuk menentukan SWOT dalam pengelolaan keuangan peternak puyuh. Griyo Pos dapat menjadi solusi yang bermanfaat dalam mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Hasil data angket kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan sekaligus mitra kegiatan PkM sangat puas dengan penggunaan aplikasi keuangan ini dan pelatihan berhasil memberikan manfaat konkret dan relevan dalam bidang peternakan puyuh.

SARAN

Mengingat kepuasan peserta dan mitra kegiatan terhadap penggunaan aplikasi keuangan, langkah selanjutnya adalah untuk terus mengembangkan dan meningkatkan fitur-fitur aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan masukan dari pengguna. Selain itu, aplikasi ini bisa dipertimbangkan untuk didistribusikan lebih luas kepada peternak puyuh di berbagai daerah sebagai solusi praktis dalam manajemen keuangan peternakan mereka. Untuk memastikan kelangsungan manfaat aplikasi dan pelatihan, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Dengan mengumpulkan data dan umpan balik dari para peserta, mitra kegiatan, serta peternak puyuh yang telah menggunakan aplikasi, dapat membantu dalam memahami area yang perlu ditingkatkan atau disempurnakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan nomor surat 0557/E5.5/AL.04/2023 atas dukungan dan pembiayaan yang telah diberikan kepada kegiatan ini, sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, S., Ikhwan, S., & Riono, S. B. (2023). The Influence of Product Differentiation Strategy, Brand Image and Price on Purchasing Decisions of Rajaswa Coffee Customers in Brebes County. *IJESSR: International Journal of Economics and Social Sciences Research*, 1(1), 1–13.
- Dewi, M. P., Faozi, I., Jazuli, A., Rozaq, A., & Salehawati, N. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Ternak. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.51>
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., dan Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 28 (1) : 44-49. DOI: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i1.33204>
- Hasdar, M., Fera, M., dan Syaifulloh, M. (2019). Pemberdayaan Kelompok Bisnis Mahasiswa Berbasis IPTEK Melalui Program Agrofood Technopreneur. *Jurnal Solma*. Vol. 08 (1) : 73-79. Doi: <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v8i1.3206>
- Hasdar, M., Purwanti, Y., dan Nurwati. (2021). Organoleptic Quality of Salted Quail Eggs Using Boiled Salt From Brebes. *Bantara Journal of Animal Science*. Vol. 03 (1) : 22-29. Doi: <https://doi.org/10.32585/bjas.v3i1.1327>
- Muljanto M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. Vol. 06 (1) : 41-43. Doi: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Mukson, Riono, S. B., & Ikhwan, S. (2020). Orientation of Entrepreneurship and Innovation in Improving the Company's Performance through Business Strategy. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 37–46.
- Program, T. P., Dosen, P. M., & Yogyakarta, U. M. (2021). Survey Masyarakat.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol. 03 (1) : 309-316. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>
- Salehawati, N., Dewi, M. P., Faozi, I., Rozaq, A., & Jazuli, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Ternak. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.51>
- Satria dan Marhayani. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Peternakan Ayam Ras Petelur Zoeya Berkah di Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*. Vol. 03 (1) : 23-28. Doi: <http://dx.doi.org/10.56630/jago.v3i1.263>
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, Samuel, S., dan Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Bukukas untuk Laporan Keuangan usaha. *LOGISTA: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 04 (2) : 210-219. Doi: <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.210-219.202>
- Utami, S. N., Syaifulloh, M., & Riono, S. B. (2022). Strategy to Increase the Productivity of Jabres Cattle Farmers Post Pandemic of Covid 19. *Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*, 413–419.
- Wulandari, E., dan Deliana, Y. (2020). Aplikasi pencatatan administrasi dan analisis keuangan bagi pelaku usaha di bidang pertanian. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol. 10 (3) : 232-235. Doi : <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i3.32511>
- Yasa I. N. A. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Analisa Keuangan Sederhana pada Peternak Ayam Petelur di Desa Yangapi. Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol. 04 (2) : 210-214. Doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4312>